



# DARLINK AMAN

Pasar Uang

November 2017

## Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

## Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

## Kebijakan Investasi

Kas	0% - 5%
Reksa Dana	95% - 100%

## Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	7,182,859,465.96
Jumlah Outstanding Unit	6,491,879,4028
Minimum Investasi	Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Rendah

## Biaya - biaya

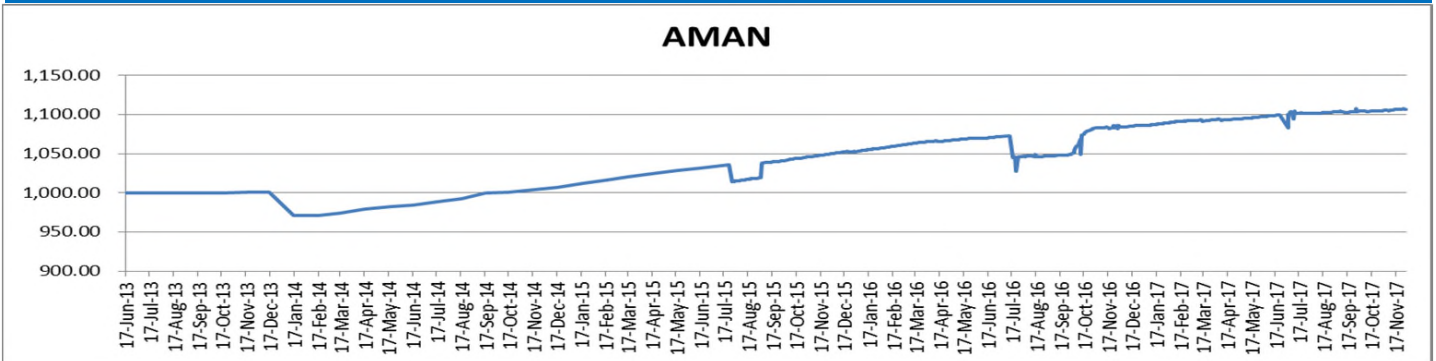
- Biaya Pengelolaan Investasi	0,55% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

## Indeks Harga Saham Gabungan



## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

## Setahun :

# 2.12%

## NAB/Unit

## Bulan ini :

# 0.14%

## 1106.4376

## Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMAN	0.14%	0.30%	0.86%	-	2.12%	10.64%
Tolok Ukur *	0.36%	1.11%	2.31%	-	4.69%	-

\* Average Time Deposit

\*\* Since Inception

## Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	0% - 100%
------------	-----------

## Kepemilikan Aset Terbesar

1	FIF Tahap 1 Seri A (Bond)
2	FR0066 (Bond)
3	SR007 (Sukuk)
4	Sukuk Ijarah PBS09
5	XL Axiata Seri A (Sukuk)

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

\* dalam alphabetical

## Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 November 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 17 November 2017. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan, serta mendorong laju pemulihan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan dinamika perekonomian global maupun domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2017 membaik dengan struktur yang lebih berimbang. Pertumbuhan ekonomi triwulan III 2017 tercatat 5,06% (yoy), meningkat dibandingkan dua triwulan sebelumnya yang masing-masing sebesar 5,01% (yoy). Membaiknya pertumbuhan ekonomi pada triwulan III 2017 tersebut diikuti dengan struktur yang lebih berimbang seiring dengan meningkatnya kinerja ekspor dan investasi, baik Pemerintah maupun swasta. Perbaikan kinerja ekspor terutama dipengaruhi oleh membaiknya harga komoditas seperti minyak sawit dan batubara, serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2017 tetap terkendali atau berada dalam kisaran sasaran 4±1% (yoy). Inflasi IHK pada November 2017 tercatat sebesar 0,20% (mtm) atau 3,30% (yoy), meningkat dibandingkan bulan lalu (0,01%, mtm) sesuai pola musimannya namun lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata inflasi November tiga tahun terakhir sebesar 0,73% (mtm). Berdasarkan komponen, meningkatnya inflasi bulan ini terutama dipengaruhi oleh inflasi kelompok volatile food dan kelompok administered prices. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK sampai dengan bulan November tercatat sebesar 2,87% (ytd). (Dari berbagai sumber)